



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang dipilih penulis untuk melakukan penelitiannya. Pada bab ini terdapat sub bab yaitu objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Subyek penelitian menjelaskan mengenai jumlah perusahaan yang diteliti. Metode penelitian menjelaskan cara melakukan penelitian. Variabel Penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan model pengukurannya. Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pengambilan sampel yang dipilih penulis. Bab terakhir, khususnya teknik analisis data, menjelaskan tes apa saja yang digunakan dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan manufaktur selama periode 2020, 2021, dan 2022.

B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2019:70) desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian. Desain merupakan perencanaan berdasarkan aktivitas dan waktu, perencanaan berdasarkan pertanyaan penelitian, petunjuk untuk memilih sumber dan jenis informasi, kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, dan garis besar prosedur untuk setiap aktivitas penelitian. Kalsifikasi desain penelitian menurut Schindler (2019:70) adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan eksploratif. Tujuannya untuk mengkonfirmasi hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini permasalahan yang diajukan dan tujuan akhirnya adalah untuk mengkonfirmasi hipotesis, sehingga menjadikan penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumenter. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang relevan dengan persiapan kajian yang diperlukan. Selain itu, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Kontrol variabel oleh peneliti

Dalam pencarian ini tidak ada pengaturan untuk mengubah variabel pencarian, hanya pengamatan yang dapat dilakukan selama pencarian.

4. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kemungkinan adanya hubungan antar variabel, yaitu pengaruh deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, kebijakan likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan kausal karena ingin membuktikan hubungan antara variabel yang diteliti.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan cross-sectional dan time-series dimana peneliti menggunakan data perusahaan untuk jangka waktu yang telah ditentukan yaitu 3 tahun. Khusus data perusahaan manufaktur sektor non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022.



2. Cakupan waktu

Penelitian ini mengandalkan metode statistik untuk mengkonfirmasi hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk menunjukkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.

3. Lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena subjek penelitian berada pada kondisi nyata dan realistis. Hal ini terlihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Kesadaran persepsi partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang telah tersedia sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang berarti terhadap partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi kebiasaan aktivitas sehari-hari partisipan.

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (variabel terikat) dan independen (variabel bebas). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel sedangkan dependen terdiri dari 1 variabel. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabelvariabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham perusahaan menurut Susanti et al (2018). Pada penelitian ini menggunakan perhitungan Tobin's Q.

Berikut adalah formula untuk menghitung nilai perusahaan Putri et al (2020):



$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Keterangan :

Q Nilai Perusahaan

MVE = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham pada tanggal publikasi laporan keuangan

DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

TA = Total Aset = EBV + D

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kebijakan deviden

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan terkait dengan pembayaran dividen kepada para investor yang menanam dan memiliki saham pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan diukur dengan menggunakan rumus Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio pembayaran dividen (DPR) menunjukkan persentase setiap pendapatan yang dihasilkan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam bentuk uang tunai. Menurut Zutter dan Smart (2019) Devidend Payout Ratio (DPR) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

DPR = Dividend Payout Ratio

DPS = Dividend Per Share (deviden per lembar saham)

EPS = Earning Per Share (laba per lembar saham)

(Earning yang akan digunakan laba bersih sebeum inprohensive income)

b. Kebijakan hutang

Pengukuran tingkat utang dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio utang yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini rasio utang yang digunakan adalah debt to equity ratio (DER). Berikut rumus menghitung Debt Ratio (DER): Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait dengan pembayaran dividen kepada investor yang berinvestasi dan memiliki saham pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan diukur dengan menggunakan rumus Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio pembayaran dividen (DPR) menunjukkan persentase setiap pendapatan yang dihasilkan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam bentuk uang tunai. Dividend Payout Ratio (DPR) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Profitabilitas

Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan Return on Asset Ratio (ROA). Berikut rumus menghitung (ROA):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$



d. Kebijakan Likuiditas



Ukuran likuiditas dalam penelitian ini diukur berdasarkan current ratio.

Berikut rumus menghitung current ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

e. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu konsep yang mengukur besar kecilnya atau tingkat kekuatan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Ini adalah rumus untuk menghitung ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Rasio	Dependen	Tobin's Q = $\frac{(MVE + DEBT)}{TA}$
2	Kebijakan Deviden	Rasio	Independen	Deviden Per Ratio = $DPR = \frac{DPS}{EPS}$
3	Kebijakan Hutang	Rasio	Independen	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
4	Profitabilitas	Rasio	Independen	Return on Equity Ratio (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
5	Kebijakan Likuiditas	Rasio	Independen	Current Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
6	Ukuran Perusahaan	Rasio	Independen	Ukuran Perusahaan = Log N (Total Aktiva)

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode monitoring. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan, pengamatan, dan pencatatan dari data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah diaudit perusahaan sektor Non Cyclical yang terdaftar di BEI selama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode tahun 2020-2022. Data-data yang diobservasi diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (judgement). Sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

1. Perusahaan yang melakukan tidak delisting dan baru IPO selama periode 2020 - 2022.
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan berturut – turut dan lengkap tahun 2020 - 2022.
3. Perusahaan yang membagikan deviden selama periode 2020 - 2022.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan non cyclicals	125
Laporan yang tidak lengkap selama tahun 2020 – 2022	11
Perusahaan yang delisting selam tahun 2020-2022	38
Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan tidak menggunakan satuan mata uang rupiah	4
Jumlah perusahaan sampel periode 2020 – 2022	36
Total data sampel	108



F. Teknik Analisis Data

Untuk membantu dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan aplikasi bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Setelah data diolah, beberapa tahapan analisis data dilakukan, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data melalui beberapa ukuran seperti nilai minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan skewness. Dalam penelitian ini, hanya beberapa ukuran yang digunakan, yaitu nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*coefficient Equivalence Test*) adalah suatu Teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan koefisien regresi dari dua atau lebih model regresi yang berbeda yaitu apakah gabungan *data time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah koefisien dari model-model tersebut signifikan berbeda atau tidak. Pengukuran ini dilakukan dengan metode dummy tahun yang dalam proses ujinya di bantu menggunakan program SPSS dengan persamaan yang digunakan, yaitu:

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{CR} + \beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{D1} + \beta_7 \text{D2} + \beta_8 \text{DPR_D1} + \beta_9 \text{DER_D1} + \beta_{10} \text{ROA_D1} + \beta_{11} \text{CR_D1} + \beta_{12} \text{SIZE_D1} + \beta_{13} \text{DPR_D2} + \beta_{14} \text{DER_D2} + \beta_{15} \text{ROA_D2} + \beta_{16} \text{CR_D2} + \beta_{17} \text{SIZE_D2} + \varepsilon$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IB KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IB KKG.



ROA = Return on Asset

CR = Current Ratio

Size = Ukuran Perusahaan

D1 = Variabel dummy (0 = tahun 2022 ,1 untuk tahun 2021 dan 0 untuk tahun 2020)

D2 = Variabel dummy (1 = tahun 2022 ,0 untuk tahun 2021 dan 0 untuk tahun 2020)

e = Residual of error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memverifikasi bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria distribusi normal, seperti yang ditentukan dalam model regresi. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari estimasi yang tidak akurat dan memastikan bahwa hasil analisis dapat diandalkan. Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji, yang akan diterangkan secara rinci berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal. Hipotesis statistik dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H0 : Data residual tidak memiliki distribusi normal

Ha : Data residual tidak memiliki distribusi normal

Alat uji yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov Smirnov test*.

Untuk membuat keputusan tentang uji normalitas, berikut adalah Langkah-langkahnya:

(1) Jika *Asymp Sig* < α , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

(2) Jika *Asymp Sig* $\geq \alpha$, maka data tersebut berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variable independent dalam model regresi.

Kriteria yang biasanya digunakan untuk menentukan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 . Jika terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF, yaitu:

(1) Jika nilai VIF ≤ 10 dan toleransi $\geq 0,10$ maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

(2) Jika nilai VIF ≥ 10 dan toleransi $\leq 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021) ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pengujian menggunakan metode *Park* yang menyatakan akan terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig $< 0,05$ dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig $> 0,05$

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021) tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Pengujian ujikorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run-Test* yaitu mensyaratkan dasar pengambilan keputusan dan ketentuannya sebagai berikut:

(1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.



(2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) >0,05 maka tidak terdapat

gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat Ketika ada lebih dari satu variable bebas.

Dalam studi ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variable independen, seperti rasio leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan sebagai variable dependen. Hipotesis dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable independent tersebut terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan dalam studi ini adalah:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{CR} + \beta_5 \text{SIZE} + e$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

DPR ($\beta_1 \text{DPR}$) = Dividend Payout Ratio

DER ($\beta_2 \text{DER}$) = Debt to Equity Ratio

ROA ($\beta_3 \text{ROA}$) = Return on Asset

CR ($\beta_4 \text{CR}$) = Current Ratio

Size ($\beta_5 \text{X5}$) = Ukuran Perusahaan

e = Residual of error

Dalam Analisa Regresi Linear Berganda, dasar untuk membuat keputusan didasarkan pada tiga hal: koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parameter individual (uji t).



a. Uji F

Uji F atau ANOVA pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah model

dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hipotesis yang dibuat oleh peneliti mengenai uji F.

Hipotesis statistic yang digunakan dalam pengujian simultan adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i = 1,2,3,4$$

Keputusan dalam pengujian ini diambil dengan membandingkan nilai sig F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

(1) Jika nilai sig F < 0,05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan berarti model regresi tersebut signifikan dan dapat digunakan

(2) Namun, jika nilai sig F > 0,05 , maka hipotesis nol tidak ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti model regresi tidak signifikan.

b. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t ini dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

1. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$\beta_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan



$\beta_2 : \beta_2 > 0$, berarti variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$\beta_3 : \beta_3 > 0$, berarti variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, berarti variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$\beta_4 : \beta_4 > 0$, berarti variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(5) Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$\beta_5 : \beta_5 > 0$, berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

perusahaan

Hasil dianalisis dengan cara :

(1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya koefisien regresi signifikan pada tingkat 5%, maka tolak H_0 dan H_a diterima, sehingga terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ artinya koefisien regresi tidak signifikan pada tingkat 5% maka tidak tolak H_0 dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai total proporsi varians dalam Y yang dijelaskan oleh X. Pada intinya, koefisien determinasi menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2021). Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin dekat nilai



R^2 ke 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.